



## Yogya Susun Indikator Kota Ramah Lansia

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Pemerintah Kota Yogyakarta tengah menyusun dan mematangkan indikator kota ramah lanjut usia (lansia) sebagai acuan untuk mewujudkannya. Namun demikian, terdapat indikator yang dinilai sulit dipenuhi terkait lingkungan ramah lansia pada ruang terbuka hijau publik.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat mengatakan, dalam menyusun indikator kota ramah lansia mengacu pada kota ramah lansia dari kementerian dan Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 38 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Lansia. Ia mengutarakan, setidaknya ada 73 indikator kota ramah lansia yang tahapannya kini dimintakan masukan dari organisasi perangkat daerah (OPD) terkait di Pemkot Yogyakarta.

"Dari acuan kementerian dan perwal ka-

terbuka hijau publik yang bisa diakses dengan mudah oleh lansia. Sedangkan transportasi terkait penyediaan ruang tunggu di bandara atau stasiun yang ramah lansia maupun prioritas lansia.

"Penghargaan sosial lansia terkait memberikan kesempatan kerja pada lansia sesuai potensi dan kemampuannya. Bukan untuk eksploitasi tapi ruang aktualisasi diri agar lansia tetap produktif dan mandiri," tambahnya.

Menurutnya, salah satu indikator yang sulit untuk dipenuhi terkait lingkungan ramah lansia pada ruang terbuka hijau publik. Pasalnya kebanyakan ruang terbuka hijau yang ada di wilayah belum ramah lansia. Sedangkan dari sisi ketersediaan lahan terbatas. Dia menyampaikan pada ruang

mi ramu menjadi indikator kota ramah lansia. Tapi memasukkan unsur-unsur kearifan lokal. Indikator ini menjadi petunjuk mewujudkan Yogya kota ramah lansia," kata Agus, Senin (7/10).

Agus menambahkan, dari 73 indikator itu dipadatkan setidaknya menjadi 14 indikator kota ramah lansia. Ada 8 indikator kota ramah lansia baik fisik dan non fisik di antaranya lingkungan ramah lansia, transportasi dan penghargaan sosial. Dicontohkan lingkungan ramah lansia seperti ruang

terbuka hijau publik indikator ramah lansia juga akan diintegrasikan dengan ramah anak dan penyandang disabilitas.

"Kesulitan pada akses ruang terbuka hijau publik di wilayah. Terutama pada kontur tanahnya karena kebanyakan ruang terbuka hijau publik wilayah ada di bantaran sungai, sehingga kondisinya naik turun. Tapi ada juga yang sudah bisa diakses lansia seperti ruang terbuka hijau di Embung Langensari," jelas Agus.

Dia menyatakan saat ini model kota ramah lansia di Indonesia belum ada yang bisa mewujudkannya. Sebagian model ramah lansia masih sporadis. Oleh sebab itu Pemkot Yogyakarta menyusun indikator kota ramah lansia dahulu yang ditargetkan selesai pada Oktober 2019. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005